

Analisis Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2015-2024

Nur Khomsatun Janah ^{1*}, Iriana Kusuma Dewi ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

* nurkhomsatun99@gmail.com, dosen01729@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze of dividend policy and firm value on stock prices of PT AKR Corporindo Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015–2024 period. Dividend policy is proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR), while firm value is proxied by the Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial statements and year-end closing stock prices. The analytical technique applied is descriptive quantitative analysis through the calculation of financial ratios and observation of inter-variable relationship patterns. The results indicate that the average DPR of PT AKR Corporindo Tbk is 62.39%, reflecting a relatively high dividend policy, while the average PBV of 2.143 indicates that the firm value is in the fair category. Movements in DPR and PBV tend to be aligned with stock price fluctuations, although deviations occur in certain periods due to internal and external factors. Overall, dividend policy and firm value play an important role in influencing the company's stock price movements*

Keywords: *Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Firm Value, Price to Book Value, Stock Price.*

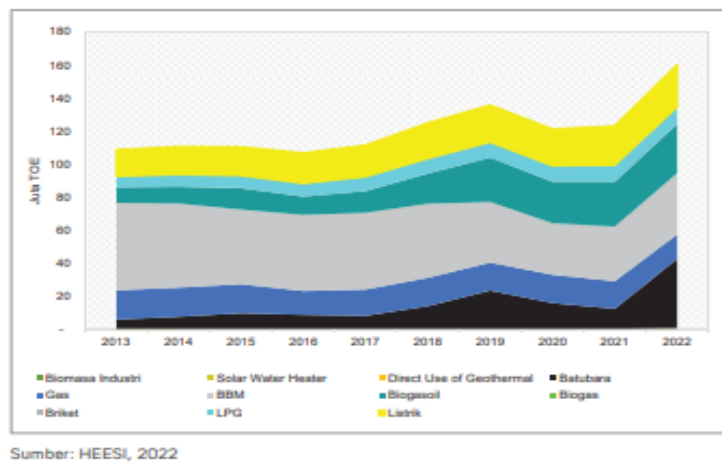
Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024. Kebijakan dividen diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham penutupan akhir tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan rasio keuangan dan pengamatan pola hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata DPR PT AKR Corporindo Tbk sebesar 62,39% yang mencerminkan kebijakan dividen relatif tinggi, sedangkan rata-rata PBV sebesar 2,143 menunjukkan nilai perusahaan berada pada kategori wajar. Pergerakan DPR dan PBV cenderung sejalan dengan fluktuasi harga saham, meskipun pada beberapa periode terjadi penyimpangan akibat pengaruh kondisi internal dan eksternal. Secara keseluruhan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki peran penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan*

Kata kunci: *Kebijakan Dividen, Dividend Payout Ratio, Nilai Perusahaan, Price to Book Value, Harga Saham.*

1. LATAR BELAKANG

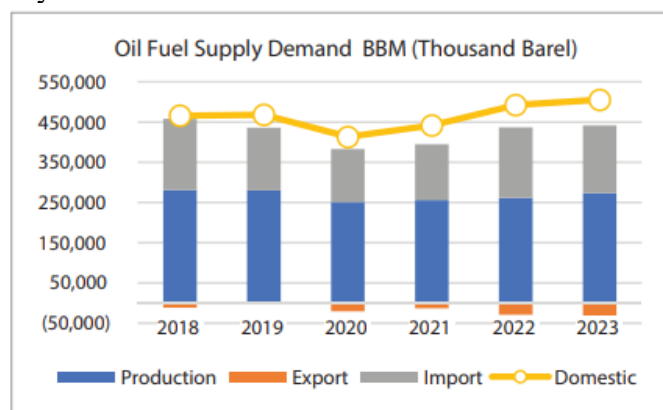
Total pasokan energi primer pada tahun 2022 mencapai 246 juta TOE (*Ton Oil Equivalent*), pemanfaatan batubara masih mendominasi sekitar 42%, disusul dengan minyak 31% dan gas 14% dan EBT (Energi Baru dan Terbarukan) 12,3% dari total pasokan energi primer. Dengan demikian target EBT dalam RUEN (Rencana Umum Energi Nasional), dalam waktu kurang dari 3 tahun ke depan sulit dicapai. Kapasitas kilang minyak bumi yang terpasang sampai saat ini hanya 1,17 juta bph (barrel per hari). Minyak mentah yang dibutuhkan pada tahun 2022 untuk input kilang minyak sebesar 322 juta barel berasal dari produksi minyak dalam negeri (68%) dan impor (32%). Setelah diproses, kilang minyak akan menghasilkan produk kilang berupa bensin, minyak diesel, minyak bakar, minyak tanah, avtur, avgas dan produk kilang lainnya (Non BBM) seperti

LPG, lubricant, naptha dan lain-lain. Produksi kilang BBM tahun 2022 sebesar 261 juta barel dan Non BBM 51 juta barel.



Gambar 1.1 Konsumsi Energi Final per Jenis Energi Tahun 2013 – 2022

Berdasarkan jenis energinya, konsumsi energi final semua jenis energi mengalami pertumbuhan positif dengan peningkatan terbesar adalah batubara dan sedangkan gas dan BBM mengalami pertumbuhan negatif masing-masing -2% dan -0,5%. Berdasarkan jenis energinya, konsumsi energi final pada tahun 2022 didominasi oleh batubara 41,9 juta TOE (26%), BBM sebesar 37 juta TOE (23%) dan biodiesel 30 juta TOE (19%). Konsumsi biodiesel tersebut merupakan campuran antara minyak diesel dan FAME atau dikenal dengan B-30, sehingga total BBM dalam konsumsi energi final sekitar 36% dan konsumsi listrik hanya 16%.



Gambar 1.2 Supply Demand BBM

Grafik Oil Fuel Supply Demand BBM menunjukkan bahwa selama periode 2018-2023, Penjualan bahan bakar minyak (BBM) domestik pada tahun 2023 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2013, dengan total penjualan mencapai 80,4 juta kiloliter. Produk BBM dengan volume penjualan terbesar adalah Biogasoil sebesar 35,7 juta kiloliter, diikuti oleh bensin RON 90 sebesar 30,2 juta kiloliter. Sementara itu, ekspor produk BBM hasil pengolahan pada tahun 2023 mencapai 14,2 juta barel, sedangkan impor BBM tercatat sebesar 26,8 juta kiloliter. penjualan BBM domestik terus mengalami peningkatan sementara produksi BBM dalam negeri relatif stagnan dan tidak mengalami

peningkatan signifikan. Kondisi ini menyebabkan kesenjangan antara pasokan dan permintaan BBM, yang kemudian ditutupi melalui peningkatan impor BBM dari tahun ke tahun. Ketergantungan yang tinggi terhadap impor ini menjadikan sistem pasokan BBM nasional rentan terhadap gangguan eksternal, seperti keterlambatan impor, fluktuasi harga minyak dunia, maupun kendala distribusi. Dalam situasi tertentu, terutama ketika terjadi lonjakan konsumsi domestik atau hambatan logistik, kondisi tersebut dapat memicu kelangkaan BBM di sejumlah wilayah Indonesia, meskipun secara nasional ketersediaan BBM masih tercatat mencukupi. Dengan demikian, grafik ini menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara ketidakseimbangan pasokan dan permintaan BBM dengan fenomena kelangkaan BBM yang terjadi di Indonesia saat ini.

Tabel 1.1
Perbandingan Suplai BBM PT AKR dengan Perusahaan Lain

Perusahaan	Peran dalam Suplai BBM	Pangsa Pasar	Fokus Distribusi	Catatan	Volume Distribusi BBM (kiloliter/tahun)
PT. Pertamina	Produsen dan distributor utama BBM	95-96%	Nasional, termasuk ritel, transportasi dan industri	Penguasa pasar BBM di Indonesia	30.000.000
PT AKR Corporindo (BP-AKR)	Distributor dan pengelola terminal BBM (swasta)	5-7%	Industri, komersial, terminal BBM	Fokus pada distribusi dan logistik non subsidi	1.800.000–2.100.000
Perusahaan Swasta Lain (shell, vivo dll)	Distributor dan importir BBM non subsidi	3-5%	Terbatas, regional	Skala lebih kecil dibanding AKR	1.000.000–1.500.000

Data Diolah Peneliti, 2025.

Tabel diatas menjelaskan bagaimana PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) menjadi perusahaan kedua setelah pertamina yang memiliki peran distributor BBM khususnya dalam industri dan komersial memiliki pangsa pasar sebesar 5-7% Adanya tantangan, persaingan, keterbatasan insfrastuktur di berbagai wilayah serta regulasi pemerintah yang menjadi lebih ketat mengenai distribusi BBM. PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) harus mengadopsi teknologi digital untuk memonitoring distribusi BBM agar tidak terjadi kelangkaan kembali, sebagai perusahaan yang menjadi mitra pemerintah melakukan distribusi ke daerah terpencil dan memperluas jaringan terminal BBM lainnya untuk memenuhi komsumsi energi di Indonesia

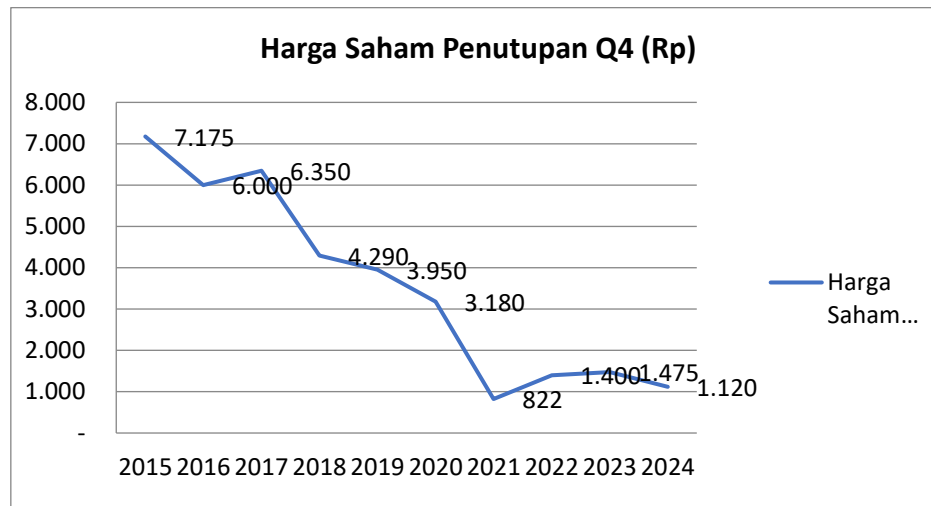
Tabel 1.2
Harga saham

No.	Tahun	Harga Saham Penutupan Q4 (Rp)
1	2015	7.175
2	2016	6.000
3	2017	6.350
4	2018	4.290

5	2019	3.950
6	2020	3.180
7	2021	<i>Stock Split 1:5 (asli 4.150)</i>
8	2022	1.400
9	2023	1.475
10	2024	1.120

Data Diolah Peneliti, 2025

Berikut gambar yang memperlihatkan grafik perubahan harga saham :



Gambar 1.3 Perubahan Harga Saham AKRA

Berdasarkan data, perubahan harga saham AKRA pada periode 2015-2018 berada pada kisaran Rp 7.175 (sebelum *stock split*). Penurunan dari Rp 7.175 (2015) menjadi Rp 4.290 (2018) menunjukkan adanya koreksi harga yang dapat dipengaruhi oleh perlambatan kinerja perusahaan atau tekanan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan kondisi ekonomi global. Memasuki tahun 2019-2020, harga saham terus melemah hingga Rp 3.180. Fenomena ini mencerminkan adanya sentimen negatif pasar pada saat itu, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 dan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2021, AKRA melakukan kebijakan *stock split* 1:5, yaitu memecah satu saham bernilai nominal lama menjadi lima saham bernilai nominal baru. Tujuan kebijakan ini secara umum adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan membuat harga saham lebih terjangkau bagi investor ritel. Sebelum *stock split*, harga saham ditutup pada Rp 4.150, sehingga setelah penyesuaian nilainya menjadi sekitar Rp 822 per saham.

Tabel 1.3

Data Rasio Kebijakan Dividen PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) 2015-2024

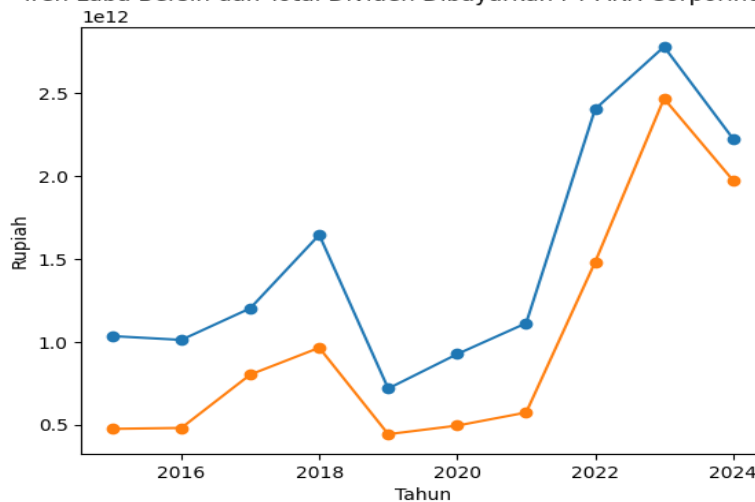
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Dividen yang Dibayarkan (Rp)
2015	1.033.629.852.000	473.775.800.800
2016	1.010.786.393.000	479.323.015.400
2017	1.201.667.169.000	801.483.719.000
2018	1.644.834.070.000	963.526.780.800
2019	717.205.137.000	441.616.441.200

2020	924.918.465.000	493.429.240.000
2021	1.111.613.585.000	572.377.918.400
2022	2.403.334.889.000	1.480.287.720.000
2023	2.780.349.511.000	2.467.146.200.000
2024	2.225.117.975.000	1.973.716.960.000

Data Diolah Peneliti, 2025.

Dibawah ini terdapat tren rasio dari kebijakan deviden PT. AKR Corporindo (AKRA) :

Tren Laba Bersih dan Total Dividen Dibayarkan PT AKR Corporindo Tbk



Gambar 1.4 Tren Rasio Kebijakan Dividen

Tabel 1.3 menampilkan perkembangan rasio kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) selama periode tahun 2015 hingga 2024. Pada periode awal 2015-2018, *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT AKR Corporindo Tbk relatif stabil, yang mencerminkan penerapan strategi dividen yang bersifat moderat dan cenderung konservatif. Pada periode ini, laba bersih perusahaan menunjukkan tren meningkat dari Rp 1,03 triliun pada 2015 menjadi Rp 1,64 triliun pada 2018, sementara dividen yang dibayarkan juga meningkat dari Rp 473,78 miliar menjadi Rp 963,53 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menyeimbangkan antara pemberian imbal hasil kepada investor dan penahanan sebagian laba sebagai laba ditahan guna mendukung ekspansi dan keberlanjutan bisnis

Tabel 1.4

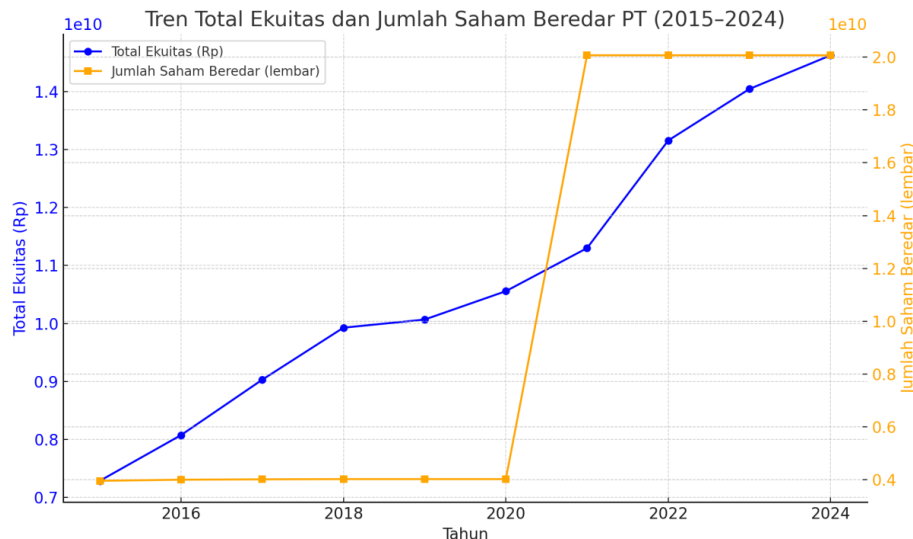
Data Rasio Nilai Perusahaan PT.AKR Corporindo Tbk (AKRA) 2015-2024

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar)
2015	7.286.175.343	3.949.030.235
2016	8.074.320.321	3.991.781.170
2017	9.029.649.347	4.006.329.420
2018	9.926.831.339	4.014.694.920
2019	10.066.861.340	4.014.694.920
2020	10.556.356.272	4.014.694.920
2021	11.298.965.113	20.073.474.600
2022	13.154.810.775	20.073.474.600

2023	14.042.957.513	20.073.474.600
2024	14.623.992.474	20.073.474.600

Data Diolah Peneliti, 2025.

Berikut tren grafik dari data tabel diatas :



Gambar 1.5 Grafik Rasio Nilai Perusahaan

Tabel dan grafik diatas memperlihatkan bahwa Total ekuitas meningkat stabil dari sekitar Rp7,28 triliun menjadi Rp10,55 triliun. Jumlah saham beredar relatif konstan di sekitar 4 miliar lembar, Ini dimaksudkan pertumbuhan modal berasal dari peningkatan laba ditahan atau efisiensi aset, bukan dari penerbitan saham baru. 2021 (perubahan signifikan), Jumlah saham beredar melonjak dari ± 4 miliar menjadi ± 20 miliar lembar. Hal ini menunjukkan adanya *stock split* (pemecahan saham) dengan rasio sekitar 1:5. *Stock split* bertujuan meningkatkan likuiditas saham dan menarik investor ritel tanpa mengubah total nilai ekuitas secara fundamental. 2021–2024 Setelah *stock split*, total ekuitas terus meningkat signifikan dari Rp11,29 triliun ke Rp14,62 triliun, dengan saham beredar tetap konstan. menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan peningkatan nilai perusahaan pasca restrukturisasi saham. Kenaikan ekuitas yang stabil menandakan kemampuan perusahaan meningkatkan nilai internal melalui laba bersih dan efisiensi modal. Lonjakan saham beredar tahun 2021 merupakan kebijakan strategis (*stock split*) yang berdampak pada struktur modal tanpa mengubah fundamental keuangan, namun berpotensi meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham, yang pada akhirnya akan berdampak pada harga saham di pasar. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis apakah kebijakan dividen dan nilai perusahaan secara signifikan mempengaruhi harga saham AKRA di Bursa Efek Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Kebijakan Dividen

Kasmir (2019), Kebijakan Dividen adalah keputusan manajemen perusahaan mengenai besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan bagian laba yang akan ditahan oleh perusahaan sebagai laba ditahan untuk keperluan investasi dan pengembangan perusahaan di masa mendatang. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menunjukkan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen tunai. Semakin tinggi DPR, semakin besar bagian laba yang diterima investor, yang dapat meningkatkan daya tarik saham di pasar.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Berikut Tabel standar Industri Kebijakan Dividen menggunakan rasio DPR

Tabel 3.3
Standar Industri DPR

DPR	Kriteria
< 30%	Konservatif / menahan laba (reinvestasi)
30%-60%	<i>Moderate</i> / Seimbang
60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)

Sumber : Hery (2017).

Nilai Perusahaan

Kasmir (2019), nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan serta menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) Rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\left(\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}} \right)}$$

Sumber: Kasmir (2019).

Beikut Tabel Industri PBV:

Tabel 3.4
Standar Industri PBV

PBV	Kriteria
< 1	<i>Undervalued</i> /saham lebih murah dari nilai buku
1-3	Normal
>3	Premi Tinggi (ekspektasi pertumbuhan tinggi)

Sumber : Hery (2017)

Harga Saham

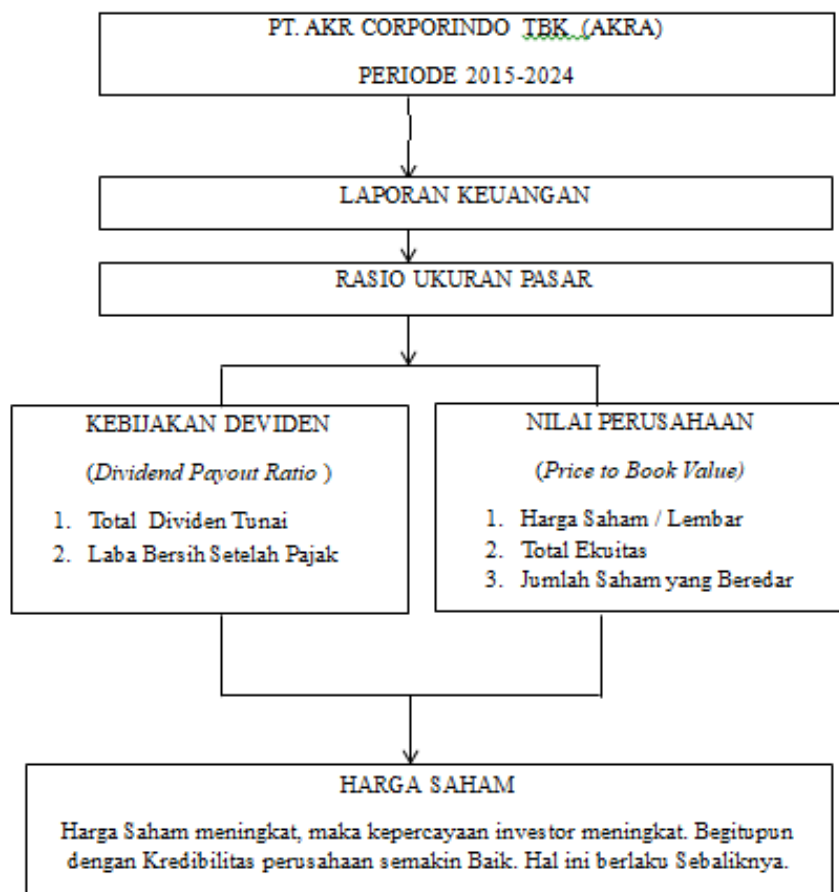
Harga saham diukur berdasarkan harga penutupan (*closing price*) tahunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir periode pengamatan (2015–2024). Harga saham ini mencerminkan nilai pasar perusahaan dan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai nilai dan kinerja perusahaan. (Darmadji & Fakhruddin, 2021)

Standar Industri

Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, hasil perhitungan DPR dan PBV dibandingkan dengan **standar industri** yang berlaku pada sektor sejenis. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk berada dalam kategori **kurang baik, cukup, atau sangat baik**, sebagaimana metode pengukuran rasio keuangan pada umumnya (Hery, 2017; Sirait, 2019).

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2015–2024.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi, situasi, atau variabel yang menjadi objek penelitian secara objektif. Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada pengembangan konsep dan pengumpulan fakta terkait objek yang diteliti tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Pendekatan Kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kebijakan dividen dan nilai perusahaan berdasarkan numerik terdapat pada laporan keuangan. Penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data yang bersifat kuantitatif dan dapat diukur secara objektif, guna memberikan gambaran yang terukur mengenai objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Perusahaan PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2015-2024.

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Kronologi Pembagian Dividen atas laba pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) Tahun 2015-2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio ukuran pasar untuk mengetahui apakah berkaitan dengan perubahan harga saham dalam sepuluh tahun terakhir pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga Saham

Harga saham digunakan sebagai variabel dependen karena mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi keuangan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Tabel 4.4
Closing Price Q4 (Rp)

Tahun	Harga Saham Penutupan Q4 (Rp)
2015	7.175
2016	6.000
2017	6.350
2018	4.290
2019	3.950
2020	3.180
2021	822
2022	1.400
2023	1.475
2024	1.120

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Dividend Payout Ratio (DPR)

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Standar Industri DPR

Tahun	DPR %	Standar Industri DPR	Keterangan
2015	45,84%	30%-60%	Moderate / Seimbang
2016	47,42%	30%-60%	Moderate / Seimbang
2017	66,69%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)
2018	58,57%	30%-60%	Moderate / Seimbang
2019	61,57%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)
2020	53,34%	30%-60%	Moderate / Seimbang
2021	51,49%	30-60%	Moderate/Seimbang
2022	61,59%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)
2023	88,73%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)
2024	88,70%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)
RATA-RATA	62,39%	>60%	Tinggi (menguntungkan investor <i>income</i>)

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi DPR memiliki rata rata 62,397715 atau sebesar 62,39%, hal ini menunjukan bahwa rata-rata DPR PT. AKR Corporindo Tbk. Lebih besar dari standar industri sektor energi ($62,397715 > 60\%$). Yang artinya DPR termasuk pada premi tinggi karena dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja laba, strategi ekspansi, kebutuhan modal kerja, dan manajemen likuiditas. serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, fluktuasi harga minyak, cadangan minyak, kebijakan pemerintah, nilai tukar, dan situasi geopolitik. DPR yang tinggi cenderung memberikan dampak positif terhadap harga saham dalam jangka pendek melalui peningkatan *dividend yield*, namun dalam jangka panjang perlu diimbangi dengan prospek pertumbuhan agar nilai perusahaan tetap berkelanjutan.

Adapun dampak yang terjadi terhadap perusahaan dari adanya kebijakan dividen ini yaitu mengurangi kas untuk melakukan reinvestasi, mempengaruhi struktur modal pembayaran dividen mempengaruhi kebutuhan pendanaan eksternal, memberikan sinyal positif/negative. Hal ini sama dengan dampak yang diberikan kepada investor bahwa kebijakan dividen ini menambah penghasilan dari dividen tunai yang dibagikan, mempengaruhi arah keputusan investasi (*income & growth investors*) dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan yang membayar dividen secara konsisten.

Langkah mengelola dampak kebijakan dividen dengan memahami karakteristik investor nya, menetapkan kebijakan dividen yang stabil, transparansi dan komunikasi, melakukan kombinasi dividen dan buyback saham.

Price Book Value (PBV)

Tabel 4.10
Hasil Penelitian Standar Industri PBV

Tahun	BVPS (Rp)	PBV	Standar Industri PBV	Keterangan
2015	1,845054332	3,89	>3	Premi Tinggi (pertumbuhan tinggi)

2016	2,022736212	2,97	1-3	Normal
2017	2,253845952	2,82	1-3	Normal
2018	2,472624081	1,74	1-3	Normal
2019	2,507503444	1,58	1-3	Normal
2020	2,629429255	1,21	1-3	Normal
2021	0,562880385	1,46	1-3	Normal
2022	0,655333022	2,14	1-3	Normal
2023	0,699577816	2,11	1-3	Normal
2024	0,728523226	1,54	1-3	Normal
Rata- Rata		2,143	1-3	Normal

Data diolah Peneliti, 2025

Hasil PBV menunjukkan Rata-rata sebesar 2,143 dimana masih dalam kategori normal. Nilai perusahaan PT AKR Corporindo Tbk dinilai tinggi oleh pasar pada awal periode penelitian, kemudian mengalami penurunan signifikan hingga tahun 2020, dan kembali meningkat paska tahun 2021. Fluktuasi PBV ini menunjukkan bahwa persepsi investor sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti kinerja keuangan dan pertumbuhan ekuitas, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan sentimen pasar. Hasil ini mendukung teori bahwa PBV merupakan indikator yang relevan dalam menjelaskan perubahan harga saham sebagai refleksi dari nilai perusahaan.

Dampak yang terjadi dengan nilai perusahaan kondisi moderate nantinya akan meningkatkan harga saham, kepercayaan investor semakin kuat, akses pendanaan akan lebih mudah karena perusahaan lebih dipercaya oleh pasar dalam memperoleh tambahan modal, citra baik perusahaan semakin meningkat.

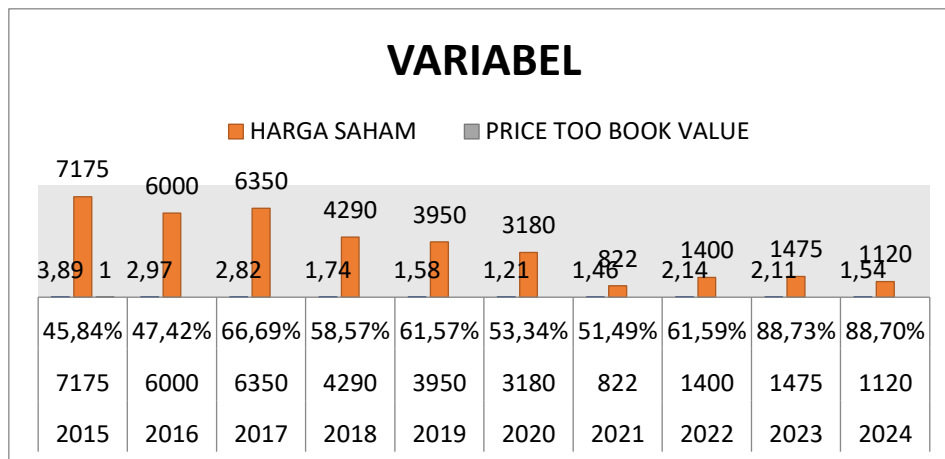
Perusahaan PT. AKR Corporindo harus selalu menjaga kinerja keuangan yang stabil, transparansi laporan keuangan, menyusun strategi pertumbuhan jangka panjang yang realistis serta selalu menjaga kebijakan dividen dan investasi secara seimbang guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga stabilitas harga saham.

Keterikatan Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Tabel 4.12

Variabel penelitian

Tahun	Harga Saham	DPR	PBV
2015	7175	45,84%	3.89
2016	6000	47,42%	2.97
2017	6350	66,69%	2.82
2018	4290	58,57%	1.74
2019	3950	61,57%	1.58
2020	3180	53,34%	1.21
2021	<i>Stock Split</i> 822	51,49%	1.46
2022	1400	61,59%	2.14
2023	1475	88,73%	2.11
2024	1120	88.70%	1.54



Gambar 4.5 Variabel Penelitian

Kebijakan dividen (DPR) dan nilai perusahaan (PBV) memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap harga saham PT AKR Corporindo Tbk, namun pengaruhnya tidak selalu searah dan langsung. DPR yang tinggi cenderung memberikan sinyal positif dan menjaga minat investor, sedangkan PBV mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (kinerja keuangan, laba, arus kas, kebijakan dividen, aksi korporasi) dan faktor eksternal (kondisi ekonomi, pandemi, sektor energi, sentimen pasar). Dengan demikian, harga saham merupakan hasil interaksi antara kebijakan dividen, nilai perusahaan, serta dinamika lingkungan ekonomi yang lebih luas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen PT AKR Corporindo Tbk yang diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami pergeseran dari kategori *moderate* menuju kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 62,39%, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian dividen, meskipun tingginya DPR berpotensi mengurangi laba ditahan dan membatasi pembiayaan pertumbuhan internal apabila tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang berkelanjutan. Sementara itu, nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to ABook Value* (PBV) menunjukkan rata-rata sebesar 2,143 atau berada pada kondisi normal (di atas 1), yang mengindikasikan bahwa perusahaan masih dinilai baik oleh pasar dan tidak berada dalam kondisi undervalued ekstrem. Lebih lanjut, harga saham perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti kinerja keuangan, laba, arus kas, kebijakan dividen, dan aksi korporasi, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dinamika sektor energi, sentimen pasar, dan kebijakan regulasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham merupakan hasil interaksi antara kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan kondisi lingkungan ekonomi yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan, khususnya PT AKR Corporindo Tbk, menjaga keseimbangan antara kebijakan pembagian dividen dan

kebutuhan reinvestasi dengan tetap memperhatikan keberlanjutan laba serta pengelolaan arus kas secara optimal guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Bagi investor, keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan besarnya *Dividend Payout Ratio* (DPR), tetapi juga memperhatikan kinerja fundamental perusahaan, nilai perusahaan (apakah *undervalued* atau *overvalued*), serta melakukan analisis fundamental dan teknikal secara komprehensif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel lain seperti harga saham, nilai perusahaan, dan profitabilitas agar memperoleh hasil yang lebih menyeluruh. Selain itu, institusi universitas diharapkan terus menyediakan referensi dan akses literatur yang memadai guna mendukung pengembangan penelitian di bidang kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan

DAFTAR REFERENSI

Sumber Buku :

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2023). *Outlook energi Indonesia 2023–2033*. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral hal 18-20.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Jurnal Ilmiah

- Amelia, A., & Margie, L. A. (2023). Pengaruh kebijakan dividen dan nilai perusahaan terhadap harga saham. *E-Journal Universitas Putera Batam*, 11(2), 145–156.
- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 110–124.
- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap kemakmuran investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.
- Anisma, Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 5, 144–165.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share, dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, 5(1).

- Arifin, M., & Supriadi, Y. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53–68.
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER, dan PBV terhadap harga saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 112–126.
- Damayanti, A., & Mardiana, S. (2025). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT AKR Corporindo Tbk periode 2014–2023. *JLAR: Journal of International Accounting Research*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.62668/jiar.v4i01.1701>
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 1, 215–229.
- Exsuco. (2024). Analisis pengaruh profitabilitas, nilai pasar dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(1), 27–36.
- Harmadi Sudibyo, H. (2021). The effect of leverage, earning per share on stock prices with dividend policy as a moderating variable. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 2(6), 51–57.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, W. W. (2023). Determinan harga saham perusahaan terindeks LQ45. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 11(1).
- Hutauruk, C. W. (2022). Analisis dampak kebijakan dividen, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham: Studi empiris pada industri sektor energi sub sektor minyak, gas & batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial*, 7(1), 1–12.
- Krisnadwipayana, B., & Puspitaningtyas, A. (2016). Pengaruh EPS, PBV, inflasi, dan kurs dollar terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 4(1).
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan terhadap return saham. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Natalia, L., Astarani, J., & Rusmita, S. (2025). Analisis pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri di BEI periode 2020–2024. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 837–845. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5719>
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Pradanti, A. P., Ayu, A. W., Jahzy, C. A., Saputri, I. D. I., & Prisichella, A. (2022). Analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *SINOMIKA Journal*, 1(2).
- Pertiwi, N. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Kreatif*, X(X), xx–xx.
- Pertiwi, N., & Nurhamdi, M. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan PBV terhadap harga saham. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(2), 173–185.
- Putri, N. A., & Handayani, R. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

- Putri, R. A., & Pratama, B. (2020). Analisis price to book value dalam menilai nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 389–401.
- Sari, D. P., & Wijaya, R. (2021). Pengaruh dividend payout ratio terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 101–112.
- Sari, R. Y., & Pangestuti, I. R. D. (2021). Kebijakan dividen dan volatilitas harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–10.
- Savitri, D., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–15.
- Sjahrudin, H., Kadir, M. A., Selfi, A., & Permana, M. A. (2023). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 971–979.
- Silviyani, N. L. A., & Sujana, I. K. (2014). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 453–468.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh faktor eksternal terhadap PBV dan harga saham. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Syahrani, A., & Sudarsi, S. (2024). Analisis pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan finansial di BEI periode 2021–2024. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(4).
- Taofiqkurochman, C., & Konadi, W. (2012). Analisis kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jurnal Kebangsaan*, 1(2), 19–35.
- Terry, G. R. (1958). *Principles of management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.
- Tessalonika, A. N., Watung, T. A., Van Rate, P., & Hasan, A. B. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 11(1), 213–224.
- Waldelmi, I. (2015). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Daya Saing*, 1(3), 254–260.
- Wartono, T., & Evina. (2020). Pengaruh EPS dan BVPS terhadap harga saham PT Lippo Karawaci Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 26–42.
- Watung, T. A. N., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2023). Pengaruh CAR, EPS, DPR, PER, dan inflasi terhadap harga saham. *Jurnal EMBA*, 11(1), 213–224.
- Widjanarko, W. (2024). Analisis determinasi harga saham sub sektor perbankan di BEI periode 2022–2024. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 5(2).
- Yulia. (2021). *Manajemen keuangan*. Jakarta.

Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

- PT AKR Corporindo Tbk. (2015–2024). *Laporan keuangan tahunan*. PT AKR Corporindo Tbk.
- PT AKR Corporindo Tbk. (2015–2024). *Laporan tahunan (annual report)*. PT AKR Corporindo Tbk.

Sumber Website :

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan dan harga saham PT AKR Corporindo Tbk*. <https://www.idx.co.id>

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2024). *Statistik minyak dan gas bumi Indonesia*. <https://www.esdm.go.id>
PT AKR Corporindo Tbk. (2024). *Profil perusahaan dan informasi investor*. <https://www.akr.co.id>
Yahoo Finance. (2024). *AKRA stock historical price*. <https://finance.yahoo.com>

Peraturan dan Publikasi Resmi

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang keterbukaan informasi emiten*. OJK.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal